

**EVALUASI PROGRAM SANITASI TOTAL  
BERBASIS MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NANGARORO**

**WIGBERTA MOGI TUAKONG  
2020-SKRIPSI**

Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) merupakan suatu pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi dengan melakukan pemicuan di komunitas<sup>(3)</sup>. Pilar kedua dalam program program STBM adalah cuci tangan pakai sabun. Pelaksanaan STBM di Kecamatan Nangaroro selama 7 tahun mengalami peningkatan jumlah sarana cuci tangan pakai sabun yaitu sebanyak 2.014 dan yang belum memiliki sarana sebanyak 1351 rumah<sup>(8)</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di wilayah kerja Puskesmas Nangaroro. Metode penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan kualitatif<sup>(29)</sup>. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dan dilakukan dengan wawancara mendalam<sup>(29)</sup>. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 orang yaitu petugas sanitarian 1 orang, petugas Promkes 1 orang serta 14 orang tim STBM desa. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya ada satu orang petugas sanitarian, tidak ada sarana transportasi, dan tidak adanya evaluasi lintas sector, tetapi ada peningkatan ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun sebanyak 2.014 sarana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan program STBM pilar kedua cuci tangan pakai sabun di wilayah kerja Puskesmas Nangaroro belum dapat berjalan dengan baik karena terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya sumber daya manusia, tidak adanya sarana transportasi, tidak adanya evaluasi serta kurangnya keterlibatan dari Dinas Kesehatan Nagekeo. Diharapkan adanya pendampingan dan keikutsertaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nagekeo dalam pelaksanaan program STBM.

Kata Kunci : Evaluasi, STBM, Cuci tangan, sabun